

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Ika Setyaningrum

NIM : 2501409092

Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.
NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



The stamp is circular with the text "DINAS PENDIDIKAN" at the top, "SMP NEGERI 11 MAGELANG" in the center, and "KOTA MAGELANG" at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Retnowati, S. Pd.
NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Pendidikan Jurusan Seni, Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator dan penanggung jawab PLL Universitas Negeri Semarang.
3. Retnowati, S.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang.
4. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
5. Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Sutanto, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang.
7. Suhartini, S.Pd., selaku Guru Pamong Seni Tari di SMP Negeri 11 Magelang
8. Bapak/ibu guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 11 Magelang.
9. Bapak, ibu dan adikku tercinta yang selalu memberikan do'a dan semangat.
10. Rekan-rekan PPL yang senantiasa memberikan dukungan dan saran.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
BAB III PELAKSANAAN.....	6
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan(PROTA)
3. Program Semester(PROMES)
4. Silabus
5. RPP (Renacana Pelaksanaan Pembelajaran)
6. Jadwal Mengajar
7. Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Daftar Nilai Siswa Kelas (VIID, VIIE, VIIF, IXD, IXE, IXF)
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Nama Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang professional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Unnes sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) yang berlokasi di SMP Negeri 11 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman dalam proses pendidikan bagi calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - b) Praktikan dapat mengetahui, membuat dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti SILABUS, RPP, KKM yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penilaian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Neagra Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- d. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum SMP tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- 1) Menyusun program tahunan dan program semester.
- 2) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
- 3) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- 4) Menyusun persiapan mengajar.
- 5) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Prota, Promes, Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

D. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
 - c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pembelajaran.
 - d) Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik
 - a) Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b) Guru wajib menyayangi anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c) Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
 - d) Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a) Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b) Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a) Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b) Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan
 - c) Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat
 - d) Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PLL) 2, yaitu setelah terlaksanannya PPL 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 agustus 2012 s.d. 20 oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, baik ada jam mengajar ataupun tidak ada jam mengajar, kecuali hari minggu atau tanggal merah.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang yang berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar Magelang Tuguran, Kota Magelang persisnya di sebelah utara Universitas Tidar Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari, yaitu tanggal 24-26 Juli 2012.

b) Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 s.d. 09.30 Wib.

2. Kegiatan di Sekolah SMP Negeri 11 Magelang meliputi:

a) Penerjungan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di SMP N 11 Magelang dilakukan oleh Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. selaku dosen koordiantor PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang Retnowati, S.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

b) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi sekolah diantaranya orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tat tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

1) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya KTSP di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru saat mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih 2 minggu pada minggu pertama dan kedua.

Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengkondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta cara penanganannya. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan(Pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-7 selama PPL 2. Dalam pengajaran mandiri ini guru pamong ikut masuk dalam kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran mandiri juga berhubungan dengan RPP yang dibuat praktikan. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan

di SMP Negeri 11 Magelang antara lain apel pagi setiap hari kecuali hari senin untuk upacara bendera, hari sabtu ekstrakurikuler pramuka.

Beberapa ketrampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran meliputi guru mengucapkan salam, berdo'a dan presensi sambil memberikan motivasi kepada siswa.

2. Komunikasi dengan Siswa

Kegiatan komunikasi antara guru dan siswa itu sangat penting. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru, materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan ini guru praktikan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan demonstrasi, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar adalah laptop, tape, kaset, CD, dan speaker aktif.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini seorang guru harus mempunyai tiga variasi pembelajaran diantaranya variasi suara, variasi teknik, variasi media. Ketiga variasi tersebut penting bagi seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Memberikan Penguatan

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, Tanya jawab secara spontan antara guru praktikan dengan siswa

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri didepan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang atau di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau membuat gaduh saat pelajaran, misalnya berbisik-bisik dengan temanya, mengantuk ataupun aktivitas lainnya yang mengganggu PBM. Tindakan yang praktikan lakukan adalah memberinya pertanyaan, memperagakan materi yang sedang dipraktikan atau memanggil namanya yang bersangkutan.

8. Memberikan Pertanyaan

Memberikan Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM yang baru dilakukan sudah mampu menerima materi yang ada atau belum.

9. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain atau cara yang lebih mudah untuk dapat dimengerti oleh siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Dalam kegiatan ini praktikan memberikan tiga penilaian yaitu pada saat pemantapan, ujian, dan pengumpulan tugas.

11. Menutup Pelajaran

Kegiatan Menutup pelajaran seperti guru menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah, memberikan motivasi dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan salam.

3) Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ke-5 sampai minggu terakhir PPL. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4) Penyusunan Laporan PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk dapat masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 adalah segala ilmu pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Unnes, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Seni Tari, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi guru praktik seni tari.

Materi kegiatan dalam PPL 2 diantaranya adalah membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Setelah Silabus dan RPP dibuat, praktikan langsung melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan yaitu kelas

VII(D,E,F), IX (D,E,F) dibawah bimbingan Guru Pamong. Perbaikan RPP dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai jika terdapat perubahan pada saat KBM.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, sebanyak 3 kali(2kali bimbingan 1kali ujian). Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung
 - a) Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi mahasiswa praktikan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - b) Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
 - c) Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - d) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Faktor Penghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan materi dan konsep strategi dalam pembelajaran yang masih kurang matang. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar
 - b) Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus terhadap materi yang sedang diberikan salah misalnya berbincang-bincang saat guru praktikan sedang menerangkan, tidur, berlari di ruang praktik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang mulai dari tanggal 27 agustus s.d. 20 oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunana mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan.
2. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidi agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.
3. Mahasiswa dapat membuat Perangkat Pembelajaran diantaranya Silabus dan RPP.

B. Saran

a. Bagi Sekolah Latihan

- 1) Kepada lembaga SMP Negeri 11 Magelang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahan yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Kepada siswa-siswa SMP Negeri 11 Magelang agar terus meningkatkan kemampuan ,giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun dibidan non akademik.

b. Bagi Pihak UPT

- 1) Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalanya pelaksanaan PPL. Selain itu diharapkan juga dalam memplotingkan mahasiswa peserta PPL, UPT PPL benar-benar mengetahui keadaan sekolah tersebut, ada tidaknya mata pelajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai praktik mengajar untuk mahasiswa praktikan PPL.

2) Kepada lembaga UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan adanya kegiatan PPL, terutama di sekolah-sekolah terkait.

c. Bagi Mahasiswa Praktikan

1) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2) Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan, yang nantinya dapat menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur atas nikmat yang Allah berikan sehingga laporan ini dapat selesai tanpa halangan suatu apapun. PPL 1 merupakan tahapan awal bagi mahasiswa untuk mengenal sekolah yang menjadi tempat praktik mengajar. Pelaksanaan PPL 1 dimulai tanggal 31 juli s.d. 11 agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ini juga untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri mereka pada PPL 2 yang dimulai pada tanggal 27 agustus s.d. 20 oktober 2012.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari

Pembelajaran seni tari merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan unsur dasar gerak sebagai media transformasi ekspresi jiwa dalam membawakan sebuah tarian dan ditambah musik sebagai pengiring untuk menambah suasana. Kemampuan mengolah gerak secara indah ditambah teknik mengubah gerak wantah yang memiliki nilai estetis tinggi, merupakan suatu nilai tambah tersendiri bagi orang yang awam terhadap salah satu cabang kesenian, apalagi menjadi bagian dari mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, maka akan menjadi tantangan bagi yang belum pernah mendapatkannya dan ingin mempelajarinya lebih dalam lagi.

Banyaknya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dengan alokasi waktu yang relatif sedikit terutama bagi kelas VIII dan IX, yang menyebabkan siswa kurang belajar dengan maksimal yang tentunya menyebabkan hasil belajar juga tidak maksimal. Padahal tuntutan ketrampilan yang harus dikuasai siswa lebih banyak, sehingga siswa lebih banyak belajar di luar sekolah sebagai tugas mandiri.

Disamping itu, sebagian siswajuga mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Adanya anggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelkan substansi mata pelajaran seni tari.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 11 Magelang

Sarana yang memadai bagi sekolah, tidak menjadi hambatan bagi proses belajar mengajar. Setiap kelas memiliki sarana prasarana yang memadai dalam rangka menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang maksimal.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup memadai. Dengan fasilitas ruang kelas, LCD, Tape, Aula, Laboraturium IPS, IPA, Komputer, Multimedia, Lapangan Olahraga, dan perpustakaan. Hanya saja aula (ruang praktik) yang digunakan untuk pembelajaran seni tari tidak ada kaca besar yang berfungsi agar siswa dapat melihat bentuk geraknya sendiri dan tidak tersediannya sampur.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama PPL adalah Suhartini, S. Pd. Kualitasnya sangat baik, beliau memberikan bimbingan dan pengarahan. Selain itu, beliau juga memberikan informasi yang berkenaan dengan siswa atau hal-hal lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran nanti.

Dosen pembimbing yang senantiasa mengarahkan praktikan adalah Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. Beliau selalu memberikan motivasi dan saran sehingga praktikan selalu merasa bersemangat menjalankan praktik di sekolah latihan.

4) Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang

Pada awal mengajar praktikan merasa kesulitan karena apa yang dihadapi di dalam kelas sangat berbeda dengan kondisi saat pembelajaran micro teaching di kampus. Antara kelas VII dan IX yang satu dan yang lain masing-masing memiliki karakteristik khusus. Praktikan merasa kesulitan dalam mengendalikan situasi kelas. Akan tetapi, berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, lama kelamaan praktikan merasa lebih baik dan ada kemajuan dalam mengajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 2, praktikan merasa perlu menambah bekal untuk menghadapi kegiatan pembelajaran nanti. Terlebih lagi dalam menghadapi siswa yang termasuk dalam kategori AKTIF. Selain itu, praktikan mendapat tambahan pengetahuan mengenai cara menghadapi siswa yang AKTIF, Kesabaran, Kreatifitas, serta pengetahuan yang luas sangat dibutuhkan sebagai bekal dalam mengajar nanti.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah menempuh PPL 1. Diantaranya adalah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola kelas dan memperoleh gambaran pembelajaran yang berlangsung di kelas. Selain itu praktikan juga mulai mengenal karakteristik siswa di masing-masing jenjang. Semua ini menjadi bekal berharga praktikan ketika menjalani PPL 2.

7) Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 11 Magelang dan UNNES.

a) Bagi Sekolah

Aspek-aspek yang menjadi penunjang KBM perlu lebih ditingkatkan dan dilengkapi, Sehingga SMP Negeri 11 Magelang menjadi sekolah yang lebih baik lagi dan berkualitas. Selain itu, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajar seni tari, misal penambahn buku seni tari selain buku paket yang tersedia di perpustakaan, sampur, kemudian ruang kaca untuk KBM sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikan materi tari yang diberikan.

b) Bagi UNNES

UNNES sebagai lembaga pencetak pendidik yang berkualitas diharapkan terus mengembangkan program yang dapat menciptakan figur-figur pendidik yang berkualitas dan berkompeten. Praktikan juga menyarankan supaya kegiatan PPL yang dilaksanakan di tahun-tahun mendatang waktunya diperpanjang sehingga mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan mengajar lebih lama agar bisa seluruhnya memahami tentang perangkat pembelajaran minimal satu semester penuh. Dengan mengamati langsung situasi sekolah latihan, praktikan akan memiliki pengalaman nyata dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bekal praktikan untuk terjun di situasi yang sebenarnya dan menjadi calon pendidik yang professional.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Suhartini, S. Pd

NIP. 196504191989032008

Praktikan



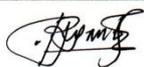
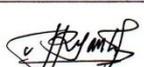
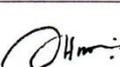
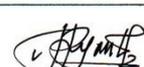
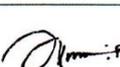
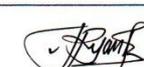
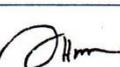
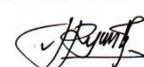
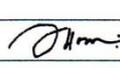
Ika Setyaningrum

NIM. 2501409092

LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Ika Setyaningrum NIM/Prodi : 2501409092/ Pendidikan Seni Tari Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Suhartini, S.Pd. NIP : 19650419 198903 2 008 Bid. studi : Seni Tari			Nama : Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. NIP : 195802101986012001 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	28-8-12	Pengenalan t. mancanegara& tari waltz	9E		
		Pengenalan t. daerah setempat(t. baladewan)	7E		
		Pengenalan t. mancanegara& t. waltz	9F		
		Pengenalan t. daerah & t. baladewan	7F		
2.	3-9-12	Peragaan ragam gerak t. baladewan(transisi, lampah engkregan, sembahan)	7D		
		Peragaan ragam gerak t. waltz I(Langkah kotak)	9D		
		Peragaan ragam gerak t. waltz I(Langkah kotak)	9E		
		Peragaan ragam gerak t. baladewan (transisi, lampah engkregan, sembahan)	7E		
		Peragaan ragam gerak t. waltz	9F		

		I(Langkah kotak)			
		Peragaan ragam gerak t. baladewan(transisi, lampah engkregan, sembahan)	7F		
4.	10-9-12	ragam g. tari baladewan (lumpasrot tebah bumi, entragan)	7D		
		ragam g. tari, waltz I (L. kesimangan)	9D		
5.	11-9-12	Ragam gerak t. waltz II (kesimbangan)	9E		
		t. baladewan (lumpasrot tebah bumi + entragan)	7E		
		t. waltz (langkah keseimbangan)	9F		
		t. baladewan (lumpasrot tebah bumi, lampah, entragan)	7F		
6.	17-9-12	t. baladewan (bapang miring, engkregan manggek, lentang)	7D		
		t. waltz (langkah putar)	9D		
7.	18-9-12	t. waltz (L. putar bawah lengan)	9E		
		t. baladewan (bapang miring, engkregan manggek, lentang)	7E		
		t. waltz (L. putar bawah lengan)	9F		
		t. baladewan (bapang miring, engkregan manggek, lentang)	7F		
8.	24-9-12	Peman tapan t. waltz	9D		
9.	25-9-12	Pemantapan t. waltz	9E		
		t. baladewan (bagongan, sedrugan, sedrugan menthang, pondangan manggek)	7E		
		pemantapan t. waltz	9F		
		t. baladewan (bagongan, sedrugan, sedrugan menthang, pondangan manggek)	7F		
10.	1-10-12	Pemantapan t. baladewan	7D		
		Ujian tari waltz	9D		
11.	2-10-12	Ujian tari waltz	9E		
		pemantapan t. baladewan	7E		
		Ujian tari waltz	9F		
		pemantapan tari baladewan	7F		
12.	8-10-12	Ujian t. baladewan + kumpulan tugas	7D		
		pengumpulan tugas t. waltz	9D		

